

Tahun ini kita kembali bersimpuh dalam sukacita menyambut idul adha. Perintah kurban adalah wujud syukur kita atas begitu banyak nikmat yang tak terhitung jumlahnya. Allah subhanahu wa ta'ala berfirman dalam **surah al-kautsar ayat 1-2**:

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ . فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ

Sesungguhnya kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah shalat karena tuhanmu; dan berkorbanlah.

Islam adalah agama yang sangat memperhatikan rasa syukur. Hewan kurban yang kita sembelih adalah bukti kepedulian sosial kita agar saudara-saudara di sekitar kita dapat menikmati lezatnya daging kurban, menambah gizi, dan semakin kuat dalam beribadah.

Allahu akbar, allahu akbar, allahu akbar walillahilhamd.

Jika kita menengok sejarah, syariat ini berawal dari keteguhan nabi ibrahim 'alaihissalam saat diperintah menyembelih putra tercintanya, ismail 'alaihissalam. Dialog luar biasa ini diabadikan dalam **surah as-saffat ayat 102**:

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَئِيَّ إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرَى قَالَ يَا بَتِ أَفْعَلْ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

Wahai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah apa pendapatmu! Wahai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar.

Jamaah yang dirahmati Allah,

Mungkin di antara kita ada yang bertanya-tanya, "bagaimana jika tahun ini saya belum mampu membeli kambing, sapi, atau unta?"

Ketahuiilah, inti dari ibadah kurban adalah melatih jiwa kedermawanan dan membunuh sifat kikir dalam diri. Jika harta belum mencukupi untuk membeli hewan ternak, janganlah berkecil hati. Kita masih bisa berkorban dengan apa saja yang kita miliki sesuai batas kemampuan kita—bisa dengan tenaga kita untuk membantu sesama, dengan pemikiran yang membawa masalah, atau dengan harta sekecil apapun untuk meringankan beban orang lain. Allah tidak melihat besar kecilnya nominal, tapi Allah melihat keikhlasan hati untuk berbagi.

Sebab, Allah subhanahu wa ta'ala menegaskan dalam **surah al-hajj ayat 37**:

لَنْ يَنَالَ اللَّهُ لُحُومَهَا وَلَا دِمَاؤَهَا وَلَكِنَّ يَنَالُهُ التَّقْوَى مِنْكُمْ

Daging-daging ternak dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi ketakwaan darimulah yang dapat mencapainya.

Allahu akbar, allahu akbar, allahu akbar walillahilhamd.

Sebagai penutup, lihatlah betapa syariat ini penuh berkah. Jutaan hewan dipotong setiap tahun, namun populasinya tidak pernah habis. Inilah bukti bahwa apapun yang terkait dengan agama akan dijaga dan diberkahi oleh Allah.

Marilah kita jalankan hidup sesuai aturan agama agar Allah benar-benar menyayangi dan membela kita. Semoga kurban kita—baik berupa hewan, tenaga, maupun pikiran—diterima oleh Allah sebagai bukti ketakwaan yang tulus.

Khutbah II

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ
كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ
أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَإِمْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ
الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا
أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ
اللَّهَ أَمْرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى بِمَلَأَ بَيْتَهُ بِفُؤْدِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ
وَمَلَائِكَتُهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا
تَسْلِيمًا.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ
الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ
والتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ
بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ
وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ
وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحَّدِيَّةَ وَأَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ
الْمُسْلِمِينَ وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَاعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ
ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا

ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطْنَ عَنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيْسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِيْنَ
عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ . رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ . رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ
مِنَ الْخَاسِرِيْنَ .

عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ
يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Jakarta, 11Dzulqa'dah 1447 H/29April 2026 M

DATA PENULIS

- **Nama:** Marolah Abu Akrom, S.Ag, MM (Ust. Amrullah)
- **Profesi:** Jurnalis *Sinar5News.com* & Guru BK (SMP NW/Lab Jakarta)
- **Dakwah:** Khatib Jum'at DKI Jakarta & Bekasi, Penulis Naskah Khutbah Nasional.
- **Spesialisasi:** Penggagas **Metode Al Akrom** (5 Jam Bisa Baca Al-Qur'an) & Pengajar Tahsin/Tafsir.
- **Karya:** Penulis puluhan buku & Pencipta 12 album lagu religi.
- **Media:** YouTube: **Abu Akrom Channel** & **SinarLIMA TV**
- **Kontak:** 0878-8727-0732